

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kantor merupakan tempat dimana orang dapat melakukan aktivitas/kegiatan yang berhubungan dengan memberikan informasi yang berbeda kepada yang membutuhkan. Namun dengan pesatnya perkembangan bidang teknologi saat ini, kantor semakin berkembang, tidak hanya sebagai tempat, tetapi juga memiliki fungsi sebagai sarana untuk memberikan informasi guna menunjang kemudahan pelaksanaan tugas. Berdasarkan jenisnya, kantor dibagi menjadi 2 jenis yaitu kantor swasta dan kantor pemerintahan (Faojan, 2020).

Gedung Kantor Pemerintahan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan berdiri sejak tahun 1980-an, yang memiliki peran sebagai pusat pelayanan dan informasi pemerintah dalam bidang pendidikan dan kebudayaan. Dalam sektor bidang pendidikan terdapat beberapa cakupan tingkat pendidikan diantaranya PAUD, TK, SD, SMP, dan SMA. Selain itu, pada bidang administrasinya terdapat sektor bidang program, bidang keuangan, dan bidang umum dan kepegawaian. Sedangkan dalam sektor bidang kebudayaan terdapat cakupan yang berbeda diantaranya cagar budaya, pemuseuman, kesenian, sejarah, dan tradisi.

Seiring berjalannya waktu Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan memiliki visi dan misi yang berpandang maju sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi. Tetapi sayangnya pada bangunan kantornya masih memiliki beberapa permasalahan. Terutama pada bangunan gedung Kantor Bidang Umum dan Kepegawaian dan Bidang Keuangan. Dikarenakan bangunan kantor tersebut merupakan bangunan kantor yang sudah cukup lama berdiri.

Setiap bangunan kantor pasti memiliki berbagai macam permasalahan untuk menunjang kenyamanan, kenyamanan, dan efektivitas kinerja pegawainya.

Berdasarkan hasil observasi, survey, dan wawancara yang telah dilakukan. Di dapatkan yaitu pada area ruang kerja pegawai memiliki area sirkulasi kerja yang kecil, penataan furniture yang belum sesuai dengan standar organisasi ruang, serta kurangnya fasilitas tambahan berupa tempat penyimpanan bagi setiap pegawainya menyebabkan mobilitas dan efektivitas kerja pegawai terganggu.

Permasalahan lainnya yaitu pada bangunan kantor terdapat fasilitas ruang-ruang yang belum dimanfaatkan secara maksimal sehingga masih terdapat ruangan tidak terpakai dekat dengan ruang kerja pegawai. Padahal ruang tersebut dapat dimanfaatkan sebagai ruang penunjang kebutuhan fasilitas kerja lain yang berguna bagi para pegawai untuk memaksimalkan produktivitas kerja.

Berdasarkan penjelasan diatas, perancangan Kantor Pemerintahan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan ini bertujuan untuk memberikan solusi pada permasalahan yang ada dan menciptakan citra yang baik kepada masyarakat umum dengan mengaitkan identitas kantor dan nilai-nilai identitas Kota Kuningan dengan pendekatan fungsionalitas, tidak hanya dari segi desain saja tetapi dari segi fungsi ruang juga diperhatikan. Sehingga dengan upaya perancangan tersebut diharapkan dapat menciptakan suasana kerja yang nyaman dan fokus.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang perancangan diatas, maka didapatkan beberapa identifikasi masalah pada proyek perancangan ini, diantaranya :

- a. Organisasi ruang dan layout
  - Penggunaan fasilitas ruang-ruang pada bangunan belum dimanfaatkan secara optimal sehingga masih terdapat ruangan yang tidak terpakai yang dapat dimanfaatkan sebagai penunjang kebutuhan fasilitas lain.
  - Penyusunan tata letak layout furniture meja kerja pada ruang kerja pegawai masih belum menerapkan konsep organisasi ruang yang sesuai standar sehingga membuat mobilitas dan aktivitas kerja pegawai kurang efektif dan efisien.

b. Sirkulasi

- Pada ruang kerja pegawai belum memperhatikan jarak sirkulasi antar furniture yang menyebabkan mobilitas kerja pegawai kurang efektif ketika beraktivitas.

c. Persyaratan umum ruang

- Pencahayaan

Sistem pencahayaan pada ruang kerja banyak bergantung pada pencahayaan alami sedangkan untuk pencahayaan buatan pada ruang kerja kurang diperhatikan dan belum sesuai dengan standar pencahayaan ruang kerja kantor.

- Penghawaan

Sistem penghawaan pada ruang kerja masih bergantung pada penghawaan alami yang berasal dari udara lingkungan sekitar, belum ada penanggulangan jika udara lingkungan sekitar berubah sewaktu-waktu.

d. Konsep visual

- Belum menerapkan konsep visual ruang yang dapat menciptakan suasana ruang yang nyaman dan fokus untuk menunjang kinerja pegawainya.

- Warna

Pada ruangan interiornya Kantor Pemerintahan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan tidak menerapkan konsep warna khusus menjadikannya kurang dapat dinikmati secara visual oleh pegawainya.

e. Fasilitas

- Ruang arsip belum terorganisir dengan baik sehingga beberapa arsip dokumen mengalami *over capacity*.
- Belum adanya ruang penunjang fasilitas seperti ruang fotocopy untuk pegawai.
- Belum adanya ruang suplai kebutuhan kerja seperti kertas, tinta printer, alat tulis, dll untuk pegawai.

Setelah penjabaran identifikasi permasalahan diatas yang dibutuhkan oleh Kantor Pemerintahan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yaitu dilakukannya perancangan ulang atau redesain.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah perancangan diatas, maka didapatkan rumusan masalah pada projek perancangan ini, diantaranya :

- a. Bagaimana mengoptimalkan fungsi dan fasilitas ruang pada Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan?
- b. Bagaimana penerapan organisasi ruang yang sesuai dengan standar?
- c. Bagaimana penerapan tata letak furniture yang sesuai dengan standar?
- d. Bagaimana penerapan konsep visual pada Kantor Pemerintahan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan sehingga dapat tercipta suasana ruang yang nyaman dan fokus untuk para pegawainya?

### **1.4. Tujuan dan Sasaran Perancangan**

#### **1.4.1. Tujuan**

Tujuan dari perancangan Kantor Pemerintahan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan adalah :

- a. Mengoptimalkan fungsi dan fasilitas ruang yang ada pada Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan untuk menunjang kebutuhan kerja pegawai.
- b. Menciptakan organisasi ruang yang sesuai dengan standar untuk ruang kantor.
- c. Menciptakan tata letak furniture yang sesuai dengan standar untuk ruang kantor.
- d. Menciptakan suasana kerja yang nyaman dan fokus untuk meningkatkan kualitas kinerja pegawainya.

#### **1.4.2. Sasaran Perancangan**

Sasaran dari perancangan Kantor Pemerintahan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan adalah :

- a. Menciptakan fungsi dan fasilitas ruang pada Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan.
- b. Menciptakan organisasi ruang yang sesuai dengan standar untuk ruang kantor.

- c. Menciptakan tata letak layout furniture yang sesuai dengan standar untuk ruang kantor.
- d. Menciptakan suasana kerja yang nyaman dan fokus untuk meningkatkan kualitas kinerja pegawainya.

### **1.5. Batasan Perancangan**

Redesain Kantor Pemerintahan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan ini dimaksudkan untuk memberikan solusi dari permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Adapun batasan perancangan pada perancangan ini berdasarkan rumusan masalah yang di dapat yaitu :

- a. Objek desain pada lingkup proyek berdasarkan lokasi site yaitu :

Nama proyek : Perancangan Kantor Pemerintahan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan

Jenis Proyek : Redesain

Data Proyek : Kantor Pemerintahan

Lokasi : Jl. Raya Cigugur No.06, Cigugur, Kec. Kuningan, Kab. Kuningan, Jawa Barat 45552

Luasan :  $\pm 4000 \text{ m}^2$

Area Perancangan : Gedung Divisi Umum & Kepegawaian, Program dan Keuangan

- b. Fokus pada ruang lingkup dari perancangan ini terdiri dari beberapa elemen yaitu :
  - Karakter ruang
  - Pengisi ruang
  - Tata kondisi ruang
  - Elemen pembentuk ruang

## **1.6. Manfaat Perancangan**

### **a. Manfaat Bagi Masyarakat / Komunitas**

Agar masyarakat menjadi lebih mengetahui dan mengenal wajah dari Dinas Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan. Sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya dan citra yang baik kepada masyarakat umum

### **b. Manfaat Bagi Institusi Penyelenggara Pendidikan**

Diharapkan perancangan Kantor Pemerintahan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan ini dapat menjadi referensi keilmuan atau pustaka bagi mahasiswa-mahasiswa lain khususnya dalam bidang Desain Interior di Telkom University Bandung.

### **c. Manfaat Bagi Keilmuan Interior**

Diharapkan perancangan Kantor Pemerintahan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan ini dapat menjadi referensi keilmuan atau pustaka bagi desainer.

## **1.7. Metode Perancangan**

Tahap-tahap metode perancangan yang diaplikasikan pada perancangan Kantor Pemerintahan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan sebagai berikut :

### **1.7.1. Tahap Pengumpulan Data**

Tahap pengumpulan data yang dilakukan diantaranya melalui pengumpulan data primer yaitu observasi, wawancara, studi lapangan, dan dokumentasi. Selain itu, dilakukan juga pengumpulan data sekunder mengenai studi pustaka literatur yang membantu sebagai sumber referensi untuk pengembangan masalah.

#### **1.7.1.1. Wawancara**

Wawancara adalah suatu proses pengumpulan data dengan metode survei menggunakan pertanyaan lisan kepada subjek penelitian atau responden. Untuk

mendapatkan data yang dibutuhkan, dilakukan wawancara atau tanya jawab pada salah satu pegawai yang bekerja pada bagian pengawas TK Kantor Pemerintahan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan. Wawancara yang dilakukan mengenai kondisi eksisting bangunan dan analisa aktivitas pegawai sehingga dapat mengetahui permasalahan yang ada.

#### 1.7.1.2. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengambilan pola perilaku subyek (orang), objek (benda) atau kejadian tanpa adanya interaksi komunikasi dengan individu yang diteliti. Observasi yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung pada lokasi objek perancangan atau lebih sering disebut dengan survei.

#### 1.7.1.3. Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan suatu teknik kegiatan penelusuran fakta-fakta melalui pengamatan dan wawancara dalam proses mendapatkan data atau informasi dengan cara turun langsung ke lapangan (*field study*). Kegiatan studi lapangan yang telah dilakukan berupa wawancara dan observasi.

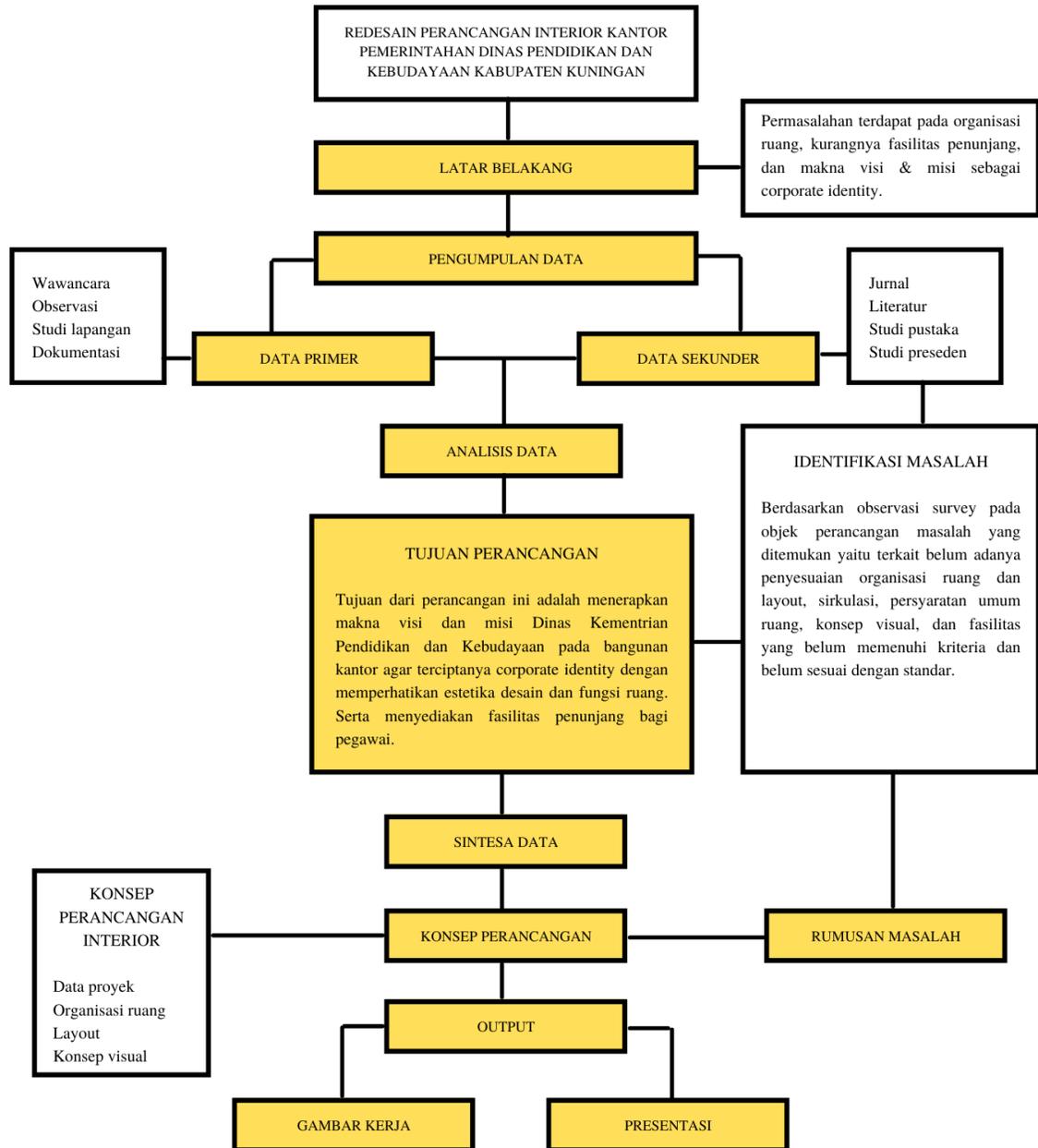
#### 1.7.1.4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik yang sistematis dalam melakukan pencarian, penelusuran, pengumpulan, serta penyelidikan suatu dokumen untuk mendapatkan informasi, bukti, dan keterangan yang kemudian menyebarkannya pada pengguna. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi berupa foto, video, dan catatan pada saat survei ke lokasi objek perancangan.

#### 1.7.1.5. Studi Literatur

Menurut Danial dan Warsiah studi literatur adalah suatu penelitian yang dilakukan peneliti dengan mengumpulkan beberapa buku, jurnal, maupun majalah yang memiliki kaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Proses ini ini dilaksanakan bertujuan untuk mengungkap dan menjabarkan berbagai teori-teori yang sejalan dengan permasalahan yang sedang diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian. Studi Literatur di dapat dari buku Panero, Junius (1979). *Human Dimension & Interior Space*.

## 1.8. Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Tabel Kerangka Berpikir

Sumber : Data Pribadi

## **1.9. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan pada laporan ini diantaranya sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi uraian penjelasan latar belakang pengambilan desain interior perancangan Kantor Pemerintahan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan, identifikasi masalah, rumusan masalah , tujuan dan sasaran, manfaat perancangan, batasan perancangan, metode perancangan, kerangka pemikiran, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN**

Berisi uraian penjelasan yang membahas kajian literatur mulai dari kantor secara umum hingga kantor pemerintahan serta kajian literatur yang membahas pendekatan, analisa studi kasus bangunan sejenis, dan analisa data proyek.

### **BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR**

Berisi uraian penjelasan tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan dan penghawaan, keamanan dan akustik beserta penerapannya pada Kantor Pemerintahan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan.

### **BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS**

Berisi uraian penjelasan yang membahas pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang dan elemen interior.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab terakhir menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang didapat dari isi keseluruhan projek perancangan Kantor Pemerintahan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**